Modul mata kuliah komunikasi organisasi pertemuan 1

PENGANTAR KOMUNIKASI ORGANISASI

PENGERTIAN KOMUNIKASI

 

**Menurut Aristoles**

Pengertian komunikasi menurut Aristoteles adalah alat yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam proses demokrasi.

**Menurut Carl I. Hovland**

Pengertian komunikasi menurut Carl I. Hovland adalah proses yang mungkin dilakukan oleh pembawa informasi dengan tujuan memberikan rangsangan kepada orang lain untuk mengubah perilakunya.

**Menurut William I. Gordon**

Pengertian komunikasi secara singkat dan ringkas dapat didefinisikan sebagai suatu transaksi dinamis yang melibatkan gagasan dan perasaan.

**Menurut Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss**

Definisi komunikasi dapat juga diartikan sebagai perpindahan informasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dalam sebuah proses.

**Menurut Prof. Dr. Alo Liliweri**

Alo Liliweri memberikan pendapat bahwa pengertian komunikasi adalah pengalihan suatu pesan dari satu sumber kepada penerima agar dapat dipahami.

**Menurut Harorl D. Lasswell**

Komunikasi menurut Lasswell pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan siapa, mengatakan apa, dengan saluran apa, kepada siapa? Dengan akibat apa atau hasil apa? (Who? Says what? In which channel? To whom? With what effect?)

**Menurut Raymond S. Ross**

Pengertian komunikasi merupakan sebuah proses memilih, menyortir, atau memberi informasi kepada seseorang agar pendengar informasi tersebut memahami makna sesuai dengan yang dimaksudkan pemberi informasi.

**Menurut Skinner**

Menurut BF. Skinner komunikasi dapat didefinisikan sebagai prilaku verbal atau simbolik dimana pengirimnya berusaha mendapatkan efek yang dikehendakinya dari penerima.

**Menurut Shannon dan Weaver**

Komunikasi adalah interaksi yang saling mempengaruhi yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain baik disengaja maupun tidak. Menurutnya komunikasi tidak terbatas pada bahasa verbal saja, namun juga pada ekspresi wajah, lukisan, teknologi, dan lainnya.

**Menurut Hoben**

Pengertian komunikasi menurut Hoben merupakan sebuah pertukaran pikiran atau gagasan yang disampaikan secara verbal.

**Menurut Judy C. Pearson dan Paul E. Melson**

Menurut Pearson dan Melson, pengertian komunikasi secara umum adalah proses memahami makna dan berbagi makna kepada individu atau sekelompok orang.

**Menurut Everett M. Rogers**

Arti komunikasi menurut Everett M. Rogers merupakan penyaluran ide atau maksud dari sumber satu ke sumber yang lain dengan tujuan mengubah tingkah laku penerima ide.

**Menurut Anderson**

Definisi komunikasi menurut Anderson merupakan proses pertukaran maksud yang terjadi secara dinamis dan secara konstan berubah sesuai dengan situasi yang berlaku.

**Menurut James A. F. Stoner**

Pendapat James A. F. Stone mengungkapkan bahwa definisi komunikasi adalah sebuah proses yang dilakukan seseorang dengan tujuan memberikan pengertian kepada orang lain dengan memindahkan suatu pesan tertentu.

**Menurut David K. Berlo**

Komunikasi sebagai instrumen dari interaksi sosial, yang berguna untuk mengetahui dan memprediksi sikap orang lain, serta mengetahui keberadaan diri sendiri.

**Menurut Onong Uchjana Effendy**

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu, mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik secara lisan (langsung) ataupun tidak langsung (melalui media).

**Menurut William Albig**

Komunikasi menurut William Albig merupakan sebuah proses perpindahan kata yang memiliki makna di antara individu-individu maupun kelompok.

**Menurut Murphy dan Mendelson**

Menurut Murhphy dan Mendelson, definisi komunikasi secara umum merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk membangun dan mempertahankan hubungan interpersonal.

**Menurut Gerald R. Miller**

Menurut Miller, sebuah komunikasi terjadi saat satu sumber menyampaikan pesan kepada penerima dengan niat sadar untuk memengaruhi perilaku mereka.

**Menurut Bernard Berelson dan Gary A. Steiner**

Komunikasi adalah transmisi informasi, gagasan, emosi, ketrampilan, dan sebagainya, dengan menggunakan simbol-simbol, kata-kata, gambar, figur, grafik dan sebagainya. Tindakan atau proses transmisi itulah yang disebut dengan komunikasi.

**Menurut Redi Panuju**

Pengertian komunikasi adalah sistem aliran yang menghubungkan dan kinerja antar bagian dalam organisasi sehingga menghasilkan suatu sinergi.

**Menurut William J. Seller**

William J. Seller mengatakan bahwa komunikasi adalah proses dimana simbol verbal dan nonverbal dikirimkan, diterima dan diberi arti.

**Menurut Barnlund**

Barnlund mengutarakan pendapat bahwa komunikasi timbul karena didorong oleh kebutuhan-kebutuhan untuk mengurangi rasa ketidakpastian, bertindak secara efektif, dan mempertahankan atau memperkuat ego.

**Menurut Mary B. Cassata dan Molefi K. Asante**

Mary B. Cassata dan Molefi K. Asante mendefinikan komunikasi sebagai proses transmisi informasi yang dilakukan dengan tujuan untuk mempengaruhi khalayak.

**Menurut Frank E.X. Dance**

Pengertian komunikasi adalah proses dimana melalui proses ini seseorang (komunikator) dapat menyampaikan stimulus dengan tujuan untuk merubah atau membentuk prilaku orang lain (komunikan).

**Menurut Rogers dan D. Lawrence Kincaid**

Arti komunikasi adalah suatu proses di mana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi satu dengan yang lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.

**Menurut Gode**

Menurut Gode, komunikasi merupakan suatu proses yang membuat sesuatu yang awalnya dimiliki oleh satu orang menjadi dimiliki oleh dua orang atau lebih.

**Menurut Lexicographer**

Komunikasi adalah upaya yang bertujuan berbagi untuk mencapai kebersamaan. Jika dua orang berkomunikasi maka pemahaman yang sama terhadap pesan yang saling dipertukarkan adalah tujuan yang diinginkan oleh keduanya.

**Menurut Colin Cherry**

Arti komunikasi adalah proses dimana pihak-pihak saling menggunakan informasi dengan untuk mencapai tujuan bersama dan komunikasi merupakan kaitan hubungan yang ditimbulkan oleh penerus rangsangan dan pembangkitan balasannya.

**Menurut Forsdale**

Menurut Forsdale (1981), pengertian komunikasi adalah suatu proses dimana suatu sistem dibentuk, dipelihara, dan diubah dengan tujuan bahwa sinyal-sinyal yang dikirimkan dan diterima dilakukan sesuai dengan aturan.

**Menurut Weaver**

Menurut Weaver, arti komunikasi merupakan seluruh prosedur melalui mana pikiran seseorang dapat mempengaruhi pikiran orang lainnya.

**Menurut Achmad S. Ruky**

Komunikasi merupakan proses pemindahan dan pertukaran pesan, dimana pesan ini dapat berbentuk fakta, gagasan, perasaan, data atau informasi dari seseorang kepada orang lain.

**Menurut John R. Wenburg dan William W. Wilmot**

Wenburg dan Wilmot memiliki pemikiran mengenai pengertian komunikasi yang dapat didefinisikan sebagai suatu usaha untuk memperoleh makna.

**Menurut Theodore M. Newcomb**

Pengertian komunikasi secara singkat dan ringkas adalah transmisi informasi yang terdiri dari rangsangan diskriminatif dari sumber kepada penerima.

**Menurut Anwar Arifin**

Komunikasi adalah suatu konsep yang multi makna. Makna komunikasi dapat dibedakan berdasarkan komunikasi sebagai proses sosial. Komunikasi pada makna ini ada dalam konteks ilmu sosial, di mana para ahli ilmu sosial melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan komunikasi yang secara umum memfokuskan pada kegiatan manusia dan kaitannya terhadap pesan dengan perilaku.

**Menurut Steven**

Menurut Steven, komunikasi dapat terjadi kapan saja suatu organisme member reaksi terhadap suatu objek atau stimuli. Apa itu berasal dari seseorang atau berasal dari lingkungannya.

**Menurut William F. Glueck**

William F. Glueck membagi komunikasi menjadi dua yakni komunikasi antar personal yang merupakan proses pertukaran informasi dan pemindahan pengertian antara dua orang atau lebih dalam suatu kelompok kecil, serta komunikasi kelompok yang merupakan proses pemindahan informasi dan pemindahan pengertian dari satu pembicara kepada kelompok dalam suatu organisasi.

Kesimpulan dari semua pengertian komunikasi dari para ahli di atas adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui saluran tertentu untuk mendapatkan umpan balik atau respon tertentu.

KOMPONEN DASAR KOMUNIKASI

 Adapun komponen dasar komunikasi ada lima yaitu :

1. Pengirim pesan adalah individu atau orang yang mengirim pesan. Pesan atau informasi yang akan dikirimkan berasal dari otak si pengirim pesan. Oleh sebab itu, sebelum pengirim menirimkan pesan, si pengirim harus menciptakan dulu pesan yang akan dikirimkannya. Menciptakan pesan adalah menentukan arti apa yang akan dikirimkan kemudian menyandikan arti tersebut kedalam satu pesan. Sesudah itu baru dikirim melalui saluran.
2. Pesan adalah informasi yang akan dikirimkan kepada si penerima. Pesan ini dapat berupa verbal maupun nonverbal. Pesan secara verbal dapat secara tertulis seperti surat, buku, majalah, memo, sedangkan pesan yang secara lisan dapat berupa percakapan tatap muka, percakapan melalui telepon, radio, dan sebagainya. Pesan yang nonverbal dapat berupa isyarat, gerakan badan, ekspresi muka, dan nada suara.
3. Saluran adalah jalan yang dilalui pesan dari si pengirim dengan si penerima. *Channel* yang biasa dalam komunikasi adalah gelombang cahaya dan suara yang dapat kita lihat dan dengar. Akan tetapi alat dengan apa cahaya atau suara itu berpindah mungkin berbeda-beda.
4. Penerima pesan adalah respons terhadap pesan yang diterima yang dikirimkan kepada si pengirim pesan. Dengan diberikannya reaksi ini kepada si pengirim, pengirim akan dapat mengetahui apakah pesan yang dikirimkan tersebut diinterpretasikan sama dengan apa yang dimaksudkan oleh si pengirim. Bila arti pesan yang dimaksudkan oleh si pengirim diinterpretasikan sama oleh si penerima berarti komunikasi tersebut efektif.

PRINSIP KOMUNIKASI

 Prinsip dasar dari komunikasi yaitu :

1. Komunikasi adalah suatu proses simbolik. Komunikasi adalah sesuatu yang bersifat dinamis, sirkular dan tidak berakhir pada satu titik tapi terus berkelanjutan
2. Setiap perilaku mempunyai potensi komunikasi. Pada saat orang tidak bermaksud mengomunikasikan sesuatu, tetapi dimaknai oleh orang lain, maka orang tersebut sudah terlibat dalam proses berkomunikasi. Gerak tubuh, ekspresi wajah (komunikasi nonverbal) seseorang dapat dimaknai oleh orang lain menjadi suatu stimulus.
3. Komunikasi mempunyai dimensi isi dan hubungan. Setiap pesan komunikasi mempunyai dimensi isi dimana dari dimensi isi tersebut kita bisa memprediksi dimensi hubungan yang ada diantara pihak-pihak yang melakukan proses komunikasi.
4. Komunikasi berlangsung dalam pelbagai tingkat kesengajaan. Setiap tindakan komunikasi yang dilakukan oleh seseorang bisa terjadi mulai dari tingkat kesengajaan yang rendah artinya tindakan komunikasi yang direncanakan (apa saja yang akan dikatakan atau apa saja yang akan dilakukan secara rinci dan detail), sampai pada tindakan komunikasi yang betul-betul disengaja (pihak komunikasi mengharapkan respons dan berharap tujuannya tercapai).
5. Komunikasi terjadi dalam konteks ruang dan waktu. Pesan komuniksi yang dikirimkan oleh pihak komunikasi baik secara verbal maupun nonverbal disesuaikan dengan tempat, dimana proses komunikasi itu berlangsung, kepada siapa pesan itu dikirimkan dan kapan komunikasi itu berlangsung.
6. Komunikasi melibatkan prediksi peserta komunikasi. Tidak dapat dibayangkan jika orang melakukan tindakan komunikasi di luar norma yang berlaku di masyarakat. Jika kita tersenyum maka kita dapat memprediksi bahwa pihak penerima akan membalas dengan senyuman. Prediksi seperti itu akan membuat seseorang menjadi tenang dalam melakukan proses komunikasi.
7. Komunikasi bersifat sistemik. Dalam diri setiap orang mengandung sisi internal yang dipengaruhi oleh latar belakang budaya, nilai, adat, pengalaman dan pendidikan. Bagaimana seseorang berkomunikasi dipengaruhi oleh beberapa hal internal tersebut. Sisi internal seperti lingkungan keluarga dan lingkungan dimana dia bersosialisasi memengaruhi bagaimana dia melakukan tindakan komunikasi.
8. Semakin mirip latar belakang budaya maka semakin efektif komunikasi. Jika dua orang melakukan komunikasi berasal dari suku yang sama, pendidikan yang sama, maka ada kecenderungan dua pihak tersebut mempunyai bahan yang sama untuk saling dikomunikasikan. Kedua pihak mempunyai makna yang sama terhadap simbol-simbol yang saling dipertukarkan.
9. Komunikasi bersifat nonsekuensial. Proses komunikasi bersifat sirkular atau nonsekuensial berarti berlangsung satu arah. Melibatkan respons atau tanggapan sebagai bukti bahwa pesan yg dikirimkan itu diterima dan dimengerti.
10. Komunikasi bersifat proses, dinamis dan transaksional. Konsekuensi dari prinsip bahwa komunikasi adalah sebuah proses adalah komunikasi itu dinamis dan transaksional. Ada proses saling memberi dan menerima informasi diantara pihak-pihak yang melakukan komunikasi.
11. Komunikasi bersifat *irrevisible*. Setiap orang yang melakukan proses komunikasi tidak dapat mengontrol sedemikian rupa terhadap efek yg ditimbulkan oleh pesan yang dikirimkan. Komunikasi tidak dapat ditarik kembali, jika seseorang sudah berkata menyakiti orang lain, maka efek sakit hati tidak akan hilang begitu saja pada diri orang lain tersebut.
12. Komunikasi bukan penasihat untuk menyelesaikan berbagai masalah. Dalam arti bahwa komunikasi bukan satu-satunya obat mujarab yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah.

PENGERTIAN ORGANISASI



**W.J.S. Poerwadarminta**

Organisasi iyalah susunan serta aturan dari berbagai-bagai bagian (orang dan sebagainya) sehingga menjadi kesatuan yang teratur.

**Stoner**

Organisasi ialah suatu pola hubungan-hubungan yang melalui mana orang-orang di bawah pengarahan manajer mengejar tujuan bersama.

**James D. Mooney**

Organisasi ialah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai suatu tujuan bersama.

**Chester I. Bernard**

Organisasi ialah suatu sistem aktivitas kerja sama yang dilakukan oleh dua orang bahkan lebih

**Kochler**Organisasi iyalah sistem hubungan yang terstruktur yang mengkoordinasikan usaha suatu kelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu.

**Schein**Organisasi iyalah suatu koordinasi rasional kegiatan sejumlah orang untuk mencapai tujuan umum melalui pembagian pekerjaan serta fungsi lewat hirarki otoritas serta tanggungjawab.

Kesimpulan dari semua pengertian organisasi dari para ahli di atas adalah suatu sistem yang mengkoordinasikan aktivitas untuk mencapai tujuan bersama atau tujuan umum.

ELEMEN ORGANISASI

1. Struktur sosial adalah pola atau aspek aturan hubungan yg ada antara partisipan di dalam suatu organisasi.
2. Partisipan organisasi adalah individu-individu yg memberikan konstribusi kepada organisasi.
3. Tujuan. Konsep tujuan organisasi adalah yang paling penting dan sangat kontroversial dalam mempelajari organisasi.
4. Teknologi adalah pengguanakan mesin-mesin atau perlengkapan mesin dan juga pengetahuan teknik dan keterampilan partisipan.
5. Lingkungan. Setiap organisasi berada pada keadaan fisik tertentu, teknologi, kebudayaan dan lingkungan sosial, terhadap mana organisasi tersebut harus menyesuaikan diri.

KARAKTERISTIK ORGANISASI

1. Dinamis. Organisasi sebagai suatu sistem terbuka terus-menerus mengalami perubahan karena selalu menghadapi tantangan baru dari lingkungannya dan perlu menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan yang selalu berubah tersebut.
2. Memerlukan informasi. Semua organisasi memerlukan informasi untuk hidup. Tanpa informasi organisasi tidak dapat jalan. Dengan adanya informasi bahan mentah dapat diolah menjadi hasil produksi yang dapat dimanfaatkan oleh manusia. Begitu juga sebaliknya dengan tidak adanya informasi suatu organisasi dapat macet atau mati sama sekali.
3. Mempunyai tujuan. Organisasi adalah merupakan kelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, setiap organisasi harus mempunyai tujuan sendiri-sendiri.
4. Terstruktur. Organisasi dalam usaha mencapai tujuannya biasanya membuat aturan-aturan, undang-undang dan hierarki hubungan dalam organisasi. Hal ini dinamakan struktur organisasi.

PENGERTIAN KOMUNIKASI ORGANISASI



Menurut Goldhaber, komunikasi organisasi adalah proses menciptakan dan saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling tergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau yang selalu berubah-ubah.

KONSEP KUNCI KOMUNIKASI ORGANISASI

1. Proses. Suatu organisasi adalah suatu sistem terbuka yang dinamis yang menciptakan dan saling menukar pesan diantara anggotanya.
2. Pesan adalah susunan simbol yang penuh tentang orang, objek, kejadian yang dihasilkan oleh interaksi dengan orang.
3. Jaringan. Organisasi terdiri dari satu seri orang yang tiap-tiapnya menduduki posisi atau peranan tertentu dalam organisasi.
4. Keadaan saling tergantung. Konsep kunci komunikasi organisasi keempat adalah keadaan yang saling tergantung satu bagian dengan bagian lainnya.
5. Hubungan. Konsep kunci yang kelima dari komunikasi organisasi adalah hubungan. Karena organisasi merupakan suatu sistem terbuka, sistem kehidupan sosial maka untuk berfungsinya bagian-bagian itu terletak pada tangan manusia.
6. Lingkungan. Yang dimaksud dengan lingkungan adalah semua totalitas secara fisik dan faktor sosial yang diperhitungkan dalam pembuatan keputusan mengenai individu dalam suatu sistem.
7. Ketidakpastian. Yang dimaksud dengan ketidakpastian adalah perbedaan informasi yang tersedia dengan informasi yang diharapkan. Jika organisasi banyak informasi maka mereka akan lebih pasti dalam melangkah dalam segala hal.

KOMPONEN KOMUNIKASI ORGANISASI

1. Jalur komunikasi internal, eksternal, atas-bawah, bawah-atas, horizontal, serta jaringan
2. Induksi --- orientasi tersembunyi dari para karyawan, kebijakan dan prosedur serta keuntungan para karyawan
3. Saluran --- email, internet (media elektronik), memo, surat menyurat, buletin (media cetak) dan tatap muka
4. Rapat --- briefing, rapat staf, rapat proyek, dengar pendapat umum
5. Wawancara --- seleksi, tampilan kerja dan promosi karir

TUJUAN KOMUNIKASI ORGANISASI

 Menurut Liliweri, tujuan komunikasi organisasi adalah :

1. Menyatakan pikiran, pandangan dan pendapat
2. Membagi informasi
3. Menyatakan perasaan dan emosi
4. Melakukan koordinasi

Sedangkan menurut Harold Koontz, tujuan komunikasi organisasi sebagai berikut :

1. Menentukan dan menyebarkan tujuan perusahaan
2. Mengembangkan rencana guna pencapaiannya
3. Mengatur sumber daya manusia dan sumber daya-sumber daya lainnya dengan cara seefektif mungkin
4. Memilih, mengembangkan dan menilai anggota-anggota organisasi
5. Memimpin, mengarahkan, memotivasi dan menciptakan suatu suasana dimana orang-orang mau memberikan sumbangan
6. Mengawasi pelaksanaan pekerjaan --- fungsi-fungsi manajerial

FUNGSI KOMUNIKASI ORGANISASI

Fungsi Umum

1. Menyampaikan atau memberikan informasi kepada individu atau kelompok tentang bagaimana melaksanakan suatu pekerjaan sesuai kompetensinya
2. Menjual gagasan atau ide, pendapat dan fakta
3. Meningkatkan kemampuan para karyawan
4. Menentukan apa dan bagaimana organisasi membagi pekerjaan, siapa atasan dan bawahan beserta besaran kekuasaannya, menangani sejumlah orang, memanfaatkan sdm, dan lain-lain

Fungsi Khusus

1. Membuat karyawan melibatkan diri kedalam isu-isu organisasi lalu menerjemahkannya kedalam tindakan tertentu di bawah sebuah komando atau perintah
2. Membuat para karyawan menciptakan dan menangani relasi antarsesama bagi peningkatan produk organisasi
3. Membuat para karyawan memiliki kemampuan untuk menangani dan mengambil keputusan-keputusan dalam suasana yang ambigu dan tidak pasti